

**PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS ASET, SENSITIVITAS,
EFISIENSI, DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PERMODALAN PADA BANK UMUM SWASTA
NASIONAL DEvisa**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh :

FAQIK ' ATUN
2014210725

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2018**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Faqik ' atun
Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 01 Desember 1996
N.I.M : 2014210725
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Perbankan
Judul : Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensifitas, Efisiensi
dan Profitabilitas Terhadap Permodalan Pada
Bank Umum Swasta Nasional Devisa

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen pembimbing
Tanggal : 28/11/2018


Drs. Ec. Herizon, M. Si.

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,
Tanggal : 28/11/2018


Dr. Muazaroh, S.E, M.T.

**THE INFLUENCE OF LIQUIDITY, ASSET QUALITY, SENSITIVITY,
EFFICIENCY, AND PROFITABILITY OF THE BANK
CAPITAL AGAINST PUBLIC NATIONAL PRIVATE**

Faqlik' Atun

STIE Perbanas Surabaya

2014210725@students.perbanas.ac.id

JL.Nginden Semolo 34 -36 Surabaya

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of liquidity, asset quality, sensitivity, efficiency, and profitability of capital in national private banks foreign exchange. This research is made because there is still difference of research result between research one with other research .. Dependent variable in this research is represented by CAR, while independent variable is LDR, IPR, NPL, APB, PDN, BOPO, IRR and ROA. Technique of sampling in this research using purposive sampling method. The sample in this research consists of 3 Private Foreign Exchange National Banks. This research uses multiple linear regression statistic analysis tool. The type of data used is secondary data obtained from data already published by the financial services authority (OJK). The results of this study indicate that simultaneously liquidity, asset quality, sensitivity, efficiency, and profitability jointly have a significant influence on CAR at Foreign Exchange National Private Banks in Indonesia in the first quarter of 2013 until the fourth quarter of 2017. Meanwhile, partial liquidity risk as measured by LDR, asset quality measured by APB, sensitivity can be measured by PDN, and efficiency can be measured by BOPO, negatively significant to CAR and others such as IPR, NPL, IRR and ROA have no significant significant effect CAR.

Keywords: *Financial ratios, Liquidity, Sensitivity, efficiency, Asset Quality and Profitability.*

1. PENDAHULUAN

Undang-Undang Perbankan nomor 10 tahun 1998, bank adalah sebuah lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, serta sebagai lembaga intermediasi. Aspek permodalan merupakan salah satu aspek penting dalam suatu bank, karena tinggi rendahnya modal akan

menentukan besar kecilnya risiko yang akan diterima oleh bank. Modal yang dimiliki suatu bank berfungsi sebagai menyerap resiko dan kerugian yang dialami oleh bank sehingga bank dituntut untuk memiliki modal yang cukup. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah ” Rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang

mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut di biyai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana–dana dari sumber–sumber di luar bank seperti dana dari masyarakat, pinjaman, dan lain–lain (Lukman Dendawijaya, 2009:122),

Bank yang sehat salah satunya dapat dilihat dari peningkatan CAR dari tahun ke tahun berikutnya, namun tidak terjadi pada bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia pada tahun 2013 2013 sampai dengan

triwulan IV tahun 2017 ini dialami oleh sebanyak Sembilan bank, yaitu Bank Agris sebesar -0.19, Bank ICBC Indonesia sebesar -0.60, Bank Bukopin sebesar -1.15, Bank Multiarta Sentosa sebesar -31.10, Bank Nasionalnobu sebesar -15.17, Bank OCBC NISP sebesar -0.44, Bank Sinarmas sebesar -0.88, Bank Jtrust Indonesia sebesar -0.29, Bank Victoria internasional sebesar -0.01. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
POSISI CAPITAL ADEQUACY RATIO BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa
(Dalam Satuan Persen)

No	Nama Bank	2013	2014	Trend	2015	Trend	2016	Trend	2017*	Trend	PRT
1	PT. BANK AGRIS, TBK.	17,86	17,58	-0,28	17,4	-0,2	16,81	-0,5	17,10	0,29	-0,19
2	PT. BANK BUKOPIN, TBK.	15,12	14,21	-0,91	13,6	-0,7	15,03	1,47	10,52	-4,51	-1,15
3	PT. BANK BUMI ARTA, TBK.	16,99	15,07	-1,92	25,6	10,5	25,15	-0,4	25,67	0,52	2,17
4	PT. BANK CAPITAL INDONESIA, TBK.	20,13	16,43	-3,7	17,70	1,27	20,64	2,94	22,56	1,92	0,61
5	PT. BANK CENTRAL ASIA, TBK.	15,66	16,86	1,2	18,7	1,79	21,90	3,25	23,06	1,16	1,85
6	PT. BANK CIMB NIAGA, TBK.	15,38	15,39	0,01	16,2	0,77	17,71	1,55	18,22	0,51	0,71
7	PT. BANK DANAMON INDONESIA, TBK.	17,48	18,07	0,59	20,8	2,77	22,30	1,46	23,24	0,94	1,44
8	PT. BANK HSBC INDONESIA	13,10	13,41	0,31	18,6	5,18	23,69	5,10	22,49	-1,20	2,35
9	PT. BANK ICBC INDONESIA	20,11	16,73	-3,38	14,8	-1,9	15,14	0,30	17,71	2,57	-0,60
10	PT. BANK GANESHA	13,81	14,18	0,37	14,40	0,22	34,93	20,5	30,10	-4,83	4,07
11	PT. BANK INDEX SELINDO	12,87	22,21	9,34	26,4	4,15	25,53	-0,8	27,06	1,53	3,55
12	PT. BANK JTRUST INDONESIA, TBK.	14,03	13,58	-0,45	15,5	0,61	14	-1,5	14,15	0,15	-0,29
13	PT. BANK MASPION INDONESIA, TBK.	21,00	19,43	-1,57	19,3	-0,1	24,32	4,99	21,59	-2,73	0,15
14	PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL, TBK.	14,07	10,44	-3,63	13	2,53	13,34	0,37	14,11	0,77	0,01
15	PT. BANK MAYBANK INDONESIA, TBK.	12,76	16,01	3,25	14,9	-1,1	16,98	2,05	17,63	0,65	1,22
16	PT. BANK MAYORA	19,46	19,97	0,51	28,2	8,24	28,17	-0	24,96	-3,21	1,37
17	PT. BANK MEGA, TBK.	15,74	15,23	-0,51	22,9	7,62	26,21	3,36	24,11	-2,10	2,09
18	PT. BANK MESTIKA DHARMA, TBK.	26,99	26,66	-0,33	28,3	1,60	35,12	6,86	35,21	0,09	2,05
19	PT. BANK MNC INTERNASIONAL, TBK.	13,09	17,79	4,70	17,8	0,04	19,54	1,71	12,58	-6,96	-0,13
20	PT. BANK MULTIARTAS SENTOSA	146,1	60,54	-85,60	35	-26	28,20	-6,8	21,73	-6,47	-31,10
21	PT. BANK NATIONALNOBU, TBK.	87,49	48,97	-38,52	27,5	-21	26,18	-1,30	26,83	0,65	-15,17
22	PT. BANK NUSANTARA PARAHYANGAN, TBK.	15,75	16,6	0,85	18,1	1,47	20,57	2,50	17,50	-3,07	0,44
23	PT. BANK OCBC NISP, TBK.	19,28	18,74	-0,54	17,3	-1,4	18,28	0,96	17,51	-0,77	-0,44
24	PT. BANK PAN INDONESIA, TBK.	15,32	15,62	0,30	19,9	4,32	20,32	0,38	22,26	1,94	1,74
25	PT. BANK PERMATA, TBK.	14,28	13,58	-0,70	15,00	1,42	15,64	0,64	18,12	2,48	0,96
26	PT. BANK QNB INDONESIA, TBK.	18,73	15,10	-3,63	16,2	1,08	16,46	0,28	20,30	3,84	0,39
27	PT. BANK RABOBANK INTERNASIONAL INDONESIA	14,77	15,06	0,29	5,27	0,21	16,99	1,72	22,06	5,07	1,82
28	PT. BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAAGA	21,60	19,06	-2,54	22,1	3,06	23,68	1,56	29,58	5,90	1,99
29	PT. BANK SBI INDONESIA	22,33	25,20	2,87	46,4	21,2	47,33	0,95	42,17	-5,16	4,96
30	PT. BANK SHINHAN INDONESIA	39,80	37,11	-2,69	145	108	85,28	-60	67,85	-17,43	7,01
31	PT. BANK SINARMAS, TBK.	21,82	18,38	-3,44	14,4	-4	16,70	2,33	18,31	1,61	-0,88
32	PT. BANK TABUNGAN PESIUNAN NASIONAL	23,09	23,30	0,21	23,8	0,49	25,03	1,24	24,91	-0,12	0,45
33	PT. BANK UOB INDONESIA	14,94	15,72	0,78	16,20	0,48	16,44	0,24	17,08	0,64	0,54
34	PT. BANK VICTORIA INTERNASIONAL, TBK.	16,2	18,38	2,18	19,3	0,92	24,58	5,28	18,17	-6,41	-0,01
jumlah		809,2	680,6	-128,76	805	132	818,2	-2,4	786,44	-25,34	-6,01
Rata - Rata		23,80	20,02	-3,79	23,69	3,90	24,06	-0,1	23,13	-0,75	-0,18

Kenyataan ini menunjukkan masih terdapat masalah dalam pemenuhan kecukupan modal pada bank Umum Swasta Nasional Devisa. Hal inilah yang menyebabkan dilakukannya penelitian tentang Rasio Kecukupan

Modal pada bank yang berada dalam kelompok Umum Swasta Nasional Devisa yang berkaitan dengan kinerja keuangan bank.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui tingkat signifikansi

pengaruh secara bersama-sama dari LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan ROA terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa (2) Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh LDR, IPR, IRR, dan PDN secara parsial terhadap CAR (3) mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negative NPL, APB, dan BOPO secara parsial terhadap CAR (4) mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif ROA secara parsial terhadap CAR (5) mengetahui tingkat signifikan diantara LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan ROA yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap CAR pada bank Umum Swasta Nasional Devisa.

2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Ketentuan tentang minimum bank yang berlaku di Indonesia yaitu mengikuti standar *Bank Of Internasional Settlement* (BIS) yang digunakan untuk memenuhi ketentuan bank Indonesia melalui peraturan bank Indonesia tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum yaitu modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut ATMR. Penggunaan modal bank dimaksudkan untuk memenuhi segala kebutuhan guna menunjang kegiatan operasi bank. Modal merupakan faktor terpenting dalam upaya pengembangan usaha bank

Aktiva tertimbang menurut resiko

Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) merupakan aktiva dalam arti luas yang diperhitungkan sebagai dasar penentuan besarnya penyediaan modal minimum bagi bank. ATMR terdiri atas aktiva neraca dan aktiva

administratif yang tercermin pada kewajiban yang bersifat kontijensi atau komitmen yang disediakan oleh pihak bank untuk pihak ketiga.

Ketentuan pada peraturan Bank Indonesia nomer 14/18/PBI/2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bank umum sebesar 8% dari ATMR. Sehubungan dengan hal ini maka perlu diatur ketentuan pelaksanaan perhitungan aktiva Tertimbang Penyediaan Modal Minimum (ATMR) resiko pasar, resiko kredit dan resiko operasional.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR merupakan permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dan untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana diakibatkan operasi bank. Semakin tinggi CAR maka semakin banyak modalan yang dimiliki oleh bank untuk mengcover penurunan asset. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Risiko Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin besar resiko ini semakin liquid. Untuk melakukan pengukuran, rasio ini memiliki beberapa jenis rasio yang

masing-masing memiliki maksud dan tujuan tersendiri (Kasmir, 2012:315).

Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR menggambarkan bank dalam proses pembayaran kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan oleh bank sebagai sumber likuiditasnya. Rumus LDR yang dapat digunakan adalah (Veithzal Rivai dkk, 2013:484) :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \dots$$

Investin Policy Ratio (IPR)

IPR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya kepada deposan dengan cara melikuidasi surat-surat berharga yang dimiliki. Rumus IPR yang dapat digunakan adalah (Kasmir, 2012:316) :

$$\text{IPR} = \frac{\text{Surat Berharga}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Rasio Kualitas Asset

Penilaian kualitas aktiva produktif ini merupakan asset untuk memastikan kualitas asset yang dimiliki oleh bank dan nilai riil dari asset tersebut. kemerosotan kualitas dan nilai asset merupakan sumber erosi terbesar bagi bank. Penilaian kualitas asset merupakan penilaian terhadap kondisi asset bank dan kecukupan manajemen

resiko kredit . Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kualitas aktiva suatu bank adalah sebagai berikut (Veithzal Rivai, 2013:473-475)

Non Performing Loan (NPL)

Rasio *Non Performing Loan* (NPL) adalah perbandingan antara

kredit bermasalah terhadap total kredit. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Aktiva Peroduktif Bermasalah (APB)

Aktifa produktif bermasalah merupakan aktiva produktif dengan kualitas kurang lancer, diragukan dan macet. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola total aktiva produktifnya. Rumus yang dapat digunakan dalam menghitung APB adalah rumus:

$$\text{APB} = \frac{\text{Aktiva Produktif yang Bermasalah}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Rasio Sensivitas

Penilaian sensitivitas terhadap resiko pasar merupakan penilaian kemampuan modal bank untuk mengcover akibat yang ditimbulkan oleh perubahan resiko pasar dan kecukupan manajemen resiko (Veithzal Rivai, 2013:485).

Posisi devisa netto (PDN)

PDN secara keseluruhan merupakan penjumlahan dari nilai absolut dari selisih bersih antara aktiva dan pasiva dalam neraca untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan kewajiban baik merupakan komitmen maupun kontijensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing dinyatakan dalam rupiah. Rasio ini bisa dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{PDN} = \frac{(\text{Aktiva Valas} - \text{Passiva Valas}) + \text{Selisih of Balance Sheet}}{\text{Modal}} \times 100$$

Interest Rate Risk (IRR)

Resiko tingkat bunga adalah resiko yang timbul akibat berubahnya tingkat bunga, yang pada gilirannya akan menurunkan nilai pasar, Surat-surat berharga, pada saat yang sama bank membutuhkan likuiditas. rumus yang digunakan untuk menghitung rasio IRR adalah :

$$IRR = \frac{IRSA}{IRSL} 100\%$$

Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas bank-bank untuk mencapai tujuannya (Kasmir, 2013:311). Rasio ini juga digunakan untuk mengukur kinerja manajemen suatu bank dalam menggunakan semua faktor produksi dengan tepat dan menghasilkan pendapatan operasionalnya. Jenis jenis rasio efisiensi adalah sebagai berikut (Veithzal Rivai, 2013:482) :

Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio ini perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam kegiatan operasionalnya. Rasio ini

bisa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba pada suatu periode tertentu (Kasmir, 2012:345). Adapun jenis – jenis rasio yang umum digunakan dalam mengukur rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

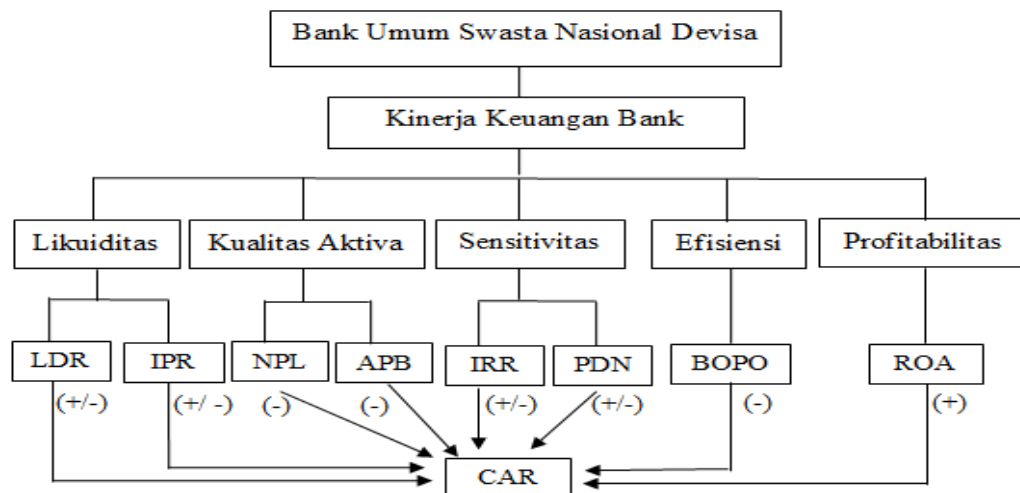
Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan income dari pengelolaan asset yang dimiliki (Kasmir, 2012:201). ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata – Rata Total Aset}} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu maka kerangka pemikiran yang dipergunakan pada penelitian ini seperti ditunjukkan pada Gambar 2.1



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

3. METODE PENELITIAN

Populasi Sample Dan Teknik Pengambilan Sample

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia pada periode tahun 2013 sampai dengan triwulan IV pada tahun 2017. Menurut data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat 28 Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

Data Dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, data diperoleh dari laporan keuangan publikasi bank yang didapat dari situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode tahun 2013 sampai dengan triwulan IV pada tahun 2017. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini memakai metode dokumentasi yaitu pengumpulan data berupa laporan keuangan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisa data kuantitatif sehingga diperoleh besarnya variabel LDR, NPL, IRR, IPR, BOPO, APB, PDN dan ROA terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia, sedangkan analisis statistik digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah teknis

analisis linier berganda dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah persamaan yang digunakan untuk memperkirakan variabel dari nilai tergantung dari nilai variabel bebas yang sudah diketahui. Persamaan regresi linier berganda ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel-variabel bebas as (LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan ROA) terhadap variabel tergantung

(CAR). Adapun pengukurannya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + e_i$$

Dimana :

Y = *Capital Adequency Ratio* (CAR)

α = konstanta

$\beta_1 - \beta_8$ = koefisiensi regresi

X_1 = *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

X_2 = *Investing Policy Ratio* (IPR)

X_3 = *Non Performing Loan* (NPL)

X_4 = Aktiva Produktif Bermasalah (APB)

X_5 = *Interest Rate Ratio* (IRR)

X_6 = Posisi Devisa Netto (PDN)

X_7 = Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

X_8 = *Return on Asset* (ROA)

e_i = Variabel pengganggu di luar variabel bebas

2. Uji koefisien detrminasi (r^2)

Uji koefisien determinasi adalah untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara bersama – sama maupun secara parsial digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi yaitu kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui suatu pengaruh dari masing- masing variabel yang digunakan.

3. Uji – F (serempak)

Digunakan untuk mengukur tingkat signifikansi pengaruh antara variable bebas LDR (X_1), IPR (X_2), NPL (X_3), APB (X_4), IRR (X_5), PDN (X_6), BOPO (X_7), dan ROA (X_8) secara simultan terhadap variable tergantung yaitu CAR (Y)

4. Uji parsial (uji-t)

Uji signifikan parsial atau uji individu digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas mempengaruhi atau tidak terhadap variabel terikat.

4. GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Gambaran Subyek Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang gambaran singkat dari subyek penelitian pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia pada periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2017. Sampel pada penelitian ini terdiri dari bank Mestika Dharma, bank QNB Indonesia, dan bank BRI Agroniaga. Berikut adalah gambaran umum sampel dari penelitian pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia.

Analisis Data

Pada bagian ini akan dilakukan analisis hasil perhitungan terhadap variabel- variabel baik secara diskriptif maupun secara statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Analisi Diskriptif

Pada bagian ini akan dilakukan analisis secara diskriptif pada variabel bebas LDR, IIR, NPL, IRR, BOPO, ROA, NPL dan IPR terhadap CAR pada tiga bank yaitu Bank Mestika Dharma, Bank QNB Indonesia, dan Bank BRI Agroniaga selama periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan menggunakan program

SPSS versi 20.0 for windows, maka dapat dilakukan analisis statistik sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui

besarnya pengaruh antar variabel (*independent*) yaitu LDR, IPR, NPL, APB, BOPO, ROA, PDN dan IRR terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu CAR, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2

KOEFISIEN REGRESI LINIER BERGANDA

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi
X ₁ = LDR	-0.076
X ₂ = IPR	0.050
X ₃ = NPL	0.769
X ₄ = APB	-1.668
X ₅ = IRR	0.156
X ₆ = PDN	-0.181
X ₇ = BOPO	-0.028
X ₈ = ROA	0.058
R Square = 0.448	Sig F = 0.000
Konstanta = 15.305	F hitung = 5.174

Sumber : data hasil pengelolaan SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 15.305 - 0.076 X_1 + 0.050 X_2 + 0.769 X_3 - 1.668 X_4 + 0.156 X_5 - 0.181 X_6 - 0.028 X_7 + 0.058 X_8 + e$$

2. UJI F (Bersama – Sama)

Tabel 3
HASIL ANALISIS UJI F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1291.327	8	161.416	5.174	.000
	Residual	1591.090	51	31.198		
	Total	2882.417	59			

Sumber data : diolah dari hasil SPSS
Untuk menguji hipotesis diperlukan uji F yang menunjukkan pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel bebas terhadap variabel tergantung.

Hasil uji F sesuai perhitungan program SPSS versi 20.0 *for windows* adalah seperti yang ditunjukkan pada tabe 4.11

Maka dapat diketahui bahwa :

- F hitung = 5.174
- F Hitung = 5.174 > F tabel = 2.126 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, PDN, BOPO dan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap CAR dengan nilai signifikan $0.00 < \text{dari } 0.05$.

Nilai koefisien determinasi atau R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model

dalam menerangkan variabel terikat, sehingga diperoleh nilai $R^2 = 0.448$ yang berarti 44,8 persen CAR dapat dijelaskan oleh variabel LDR, IPR, NPL, PDN, IRR, APB, BOPO dan ROA terhadap CAR

UJI t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel LDR, IPR, PDN, IRR, NPL, BOPO, APB dan ROA mempengaruhi CAR.

Tabel 4.12
HASIL ANALISIS UJI t DAN KOEFISIEN DETERMINASI PARSIAL

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Kesimpulan		R	r^2
				H_0	H_1		
LDR	-.648	± 2.00758	.520	Diterima	Ditolak	-.090	.008
IPR	.205	± 2.00758	.838	Diterima	Ditolak	.029	.001
NPL	.668	-1.67528	.507	Diterima	Ditolak	.093	0,009
APB	-1.658	-1.67528	.103	Diterima	Ditolak	-.226	0,051
IRR	1.303	± 2.00758	.198	Diterima	Ditolak	.180	0,032
PDN	-.458	± 2.00758	.649	Diterima	Ditolak	-.064	0,410
BOPO	-.633	-1.67528	.530	Diterima	Ditolak	-.088	0,008
ROA	.173	1.67528	.864	Diterima	Ditolak	.024	0,001

Sumber: data hasil pengelolaan SPSS

5. KESIMPULAN

- Variabel LDR, IPR, NPL, APB, PDN, BOPO, IRR dan ROA secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa di Indonesia periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, APB, PDN, BOPO, IRR dan ROA secara bersama-sama memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Swasta Nasional Devisa sebesar 44,8 persen yang berarti bahwa 55,2 persen perubahan CAR dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan bahwa LDR, IPR,

2. NPL , APB, PDN ,BOPO, IRR dan ROA secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
 3. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi variabel LDR terhadap CAR Bank Swasta Nasional Devisa sebesar 0,8 persen. Hipotesis kedua penelitian ini yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Swastanasional Devisa adalah ditolak.
 4. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi variabel IPR terhadap CAR Bank Swasta Nasional Devisa sebesar 0.1 persen. Hipotesis ketiga penelitian ini yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
 8. riwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi variabel IRR terhadap CAR Bank Swasta Nasional Devisa sebesar 3,2 persen. Hipotesis keenam penelitian ini yang menyatakan
 5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi variabel NPL terhadap CAR Bank Swasta Nasional Devisa sebesar 0,9 persen. Hipotesis keempat penelitian ini yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
 6. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi variabel APB terhadap CAR Bank Swasta Nasional Devisa sebesar 5,1 persen. Hipotesis kelima penelitian ini yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
 7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa periode
- bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan

9. terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
10. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi variabel PDN terhadap CAR
11. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi variabel BOPO terhadap CAR Bank Swasta Nasional Devisa sebesar 0,8 persen. Hipotesis kedelapan penelitian ini yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
12. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi variabel ROA terhadap CAR Bank Swasta Nasional Devisa sebesar 0,1 persen. Hipotesis kesembilan penelitian ini yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta

Bank Swasta Nasional Devisa sebesar 41 persen. Hipotesis ketujuh penelitian ini yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

Nasional Devisa memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut:

- a. Obyek penelitian ini memiliki keterbatasan pada bank umum swasta nasional di Indonesia yang termasuk pada sampel penelitian yaitu Bank Mestika dharma, Bank QNB Indonesia, dan Bank BRI agroniaga.
- b. Periode penelitian ini menggunakan periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017.
- c. Jumlah variabel bebas yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi Rasio Likuiditas (LDR dan IPR), Rasio Kualitas Aktiva (NPL dan APB), Rasio Sensitivitas (IRR dan PDN), Rasio Efisiensi Bank (BOPO) dan Rasio Profitabilitas (ROA).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang diharapkan penulis dapat diberikan saran yang diharapkan penulis dapat digunakan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia
 - a. Kebijakan yang terkait dengan CAR bank – bank sampel penelitian

terutama Bank Mestika Dharma, Bank QNB Indonesia, dan Bank BRI Agroniaga disarankan untuk dapat meningkatkan modal yang dimiliki oleh bank agar dapat mengcover penurunan aset..
 - b. Kebijakan yang terkait dengan APB dan BOPO bank – bank sampel penelitian terutama Bank Mestika Dharma, Bank QNB Indonesia, dan Bank BRI Agroniaga disarankan untuk meningkatkan aktiva produktif dengan presentase yang lebih besar dibandingkan presentasi aktiva produktif bermasalah.
 - c. Kebijakan terkait dengan LDR bank – bank sampel penelitian terutama Bank Mestika Dharma, Bank QNB Indonesia, dan Bank BRI Agroniaga disarankan untuk meningkatkan total dana pihak ketiga dengan presentase lebih besar dibandingkan dengan presentase peningkatan total kredit.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema yang sejenis maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
 - b. Sebaiknya menambah variabel bebas seperti FBIR dan ROE untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif.
 - c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan penelitian yang terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Burhan Bungin. 2013. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi : Format – Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Public, Komonikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Capital Adequacy Ratio (Car) On Foreign Exchange NationalPrivate Commercial Go Public Banks. *Journal of Business & Banking*. 6(1).147-166.(
<https://scholar.google.co.id>, diakses pada tanggal 30 Maret 2018)
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Otoritas Jasa Keuangan, *Laporan Keuangan Publikasi*. (www.ojk.go.id, diakses pada tanggal 30 Maret 2018)
- Peraturan Bank Indonesia No. 14/18/PBI/2011. *Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank*. Jakarta : Bank Indonesia (www.bi.go.id, diakses pada tanggal 8 Maret 2018).
- Peraturan Bank Indonesia nomor 14/15/PBI/2012. *Penilaian Kualitas Aset Bank Umum*. Jakarta : Bank Indonesia (www.bi.go.id, diakses pada tanggal 8 Maret 2018).
- Peraturan Bank Indonesia nomor 19/6/PBI/2017. *Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional* : Bank Indonesia (www.bi.go.id, diakses pada tanggal 3 Mei 2018)
- Sofian siregar . 2014. *Statiska Diskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DNPN/2011. *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia (www.bi.go.id, diakses pada tanggal 8 Maret 2018).
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan : Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Undang – Undang nomer 10 tahun 1998. Jakarta : Bank Indonesia (www.bi.go.id, diakses pada tanggal 3 januari 2018)
- Veithzal Riva'i dkk, 2013. *Bank Financial Institution Manajemen*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.